



KANTOR UPBU LASIKIN

LAPORAN TAHUNAN

2025



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Lasikin Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lasikin ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lasikin Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai Langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor: 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 5 Tahun 2024 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lasikin dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Lasikin ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Lasikin, Oktober 2025

Kepala Kantor,



Dodiek Setyono

NIP. 197710301999031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Perjanjian Kinerja	5
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II CAPAIAN KINERJA.....	8
A. Capaian Kinerja	8
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	33
C. Realisasi Daya Serap	35
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran dan Tindak Lanjut	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Lasikin	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Lasikin	2
Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Tabel 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja.....	4
Tabel 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	4
Tabel 1. 5 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025	5
Tabel 1. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025	6
Tabel 2. 1 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	9
Tabel 2. 2 Perbandingan Target Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	10
Tabel 2. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025.....	11
Tabel 2. 4 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	33
Tabel 2. 5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan	34
Tabel 2. 6 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	4
Grafik 2. 1 Rata-Rata Capaian Sasaran I Tahun 2024-2025.....	13
Grafik 2. 2 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani"	14
Grafik 2. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani" Tahun 2024-2025	14
Grafik 2. 4 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Dilayani"	15
Grafik 2. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Dilayani" Tahun 2024-2025	16
Grafik 2. 6 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani"	17
Grafik 2. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani" Tahun 2024-2025	17
Grafik 2. 8 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar udara".....	18
Grafik 2. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2024-2025.....	19
Grafik 2. 10 Rata-Rata Capaian Sasaran II Tahun 2024-2025	20
Grafik 2. 11 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara"	21
Grafik 2. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2024-2025.....	21
Grafik 2. 13 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "persentase Pemenuhan Standar keamanan Bandar Udara"	23
Grafik 2. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara" Tahun 2024-2025.....	23
Grafik 2. 15 Rata-Rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025	25
Grafik 2. 16 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)"	26
Grafik 2. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2024-2025.....	26
Grafik 2. 18 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP"	27
Grafik 2. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP" Tahun 2024-2025.....	28
Grafik 2. 20 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara"	29
Grafik 2. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2024-2025.....	29
Grafik 2. 22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi"	30

Grafik 2. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi" Tahun 2024-2025	31
Grafik 2. 24 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"	32
Grafik 2. 25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" Tahun 2024-2025	32
Grafik 2. 26 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran	36

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan dimonitor pencapaian kinerjanya secara periodik per triwulan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Lasikin mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Lasikin

Tugas	Fungsi
melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (<i>Apron Movement Control/AMC</i>) serta penyusunan jadwal penerbangan (<i>Slot Time</i>); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Lasikin sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Lasikin



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Lasikin memiliki pegawai sejumlah 49 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

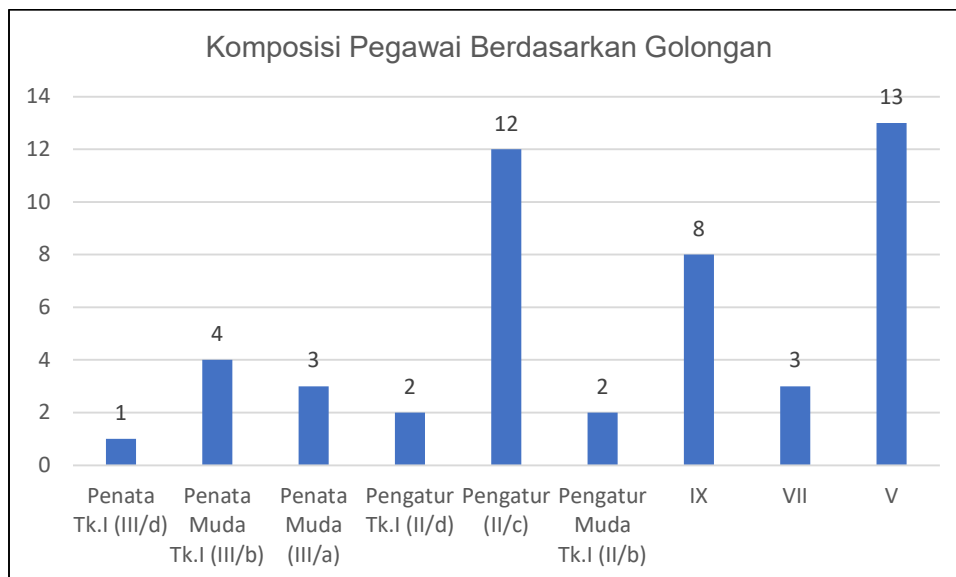
No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Kantor	1
2	Fungsional Tertentu	7
3	Pelaksana	41

Tabel 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Kepala Kantor	1
2	Tata Usaha	5
3	PKP-PK dan A2B	9
4	Avsec	15
5	Bangunan dan Landasan	12
6	Listrik	7

Tabel 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	-
2	D IV / Strata Satu (S1)	15
3	Diploma III	16
4	Diploma II	-
5	Diploma I	-
6	SLTA	18



Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Lasikin dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Lasikin belum ada revisi. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Lasikin pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target				
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.250	6.500	9.750	13.000	13.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	11.750	23.500	35.250	47.000	47.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	150	300	450	600	600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94	95	96	96,25	96,25
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	5	6	6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	3	3	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	20	45	60	97
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	89.867.919.995	88.532.776.232	88.532.776.232	86.849.373.539
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	25	50	75	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Rp 19.493.332.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 800.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 1.090.978.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 6.845.234.000

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Monitoring Capaian Kinerja Per Triwulan Kantor UPBU Kelas III Lasikin Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar.**

- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan laporan, struktur organisasi serta penjelasan singkat mengenai perjanjian kinerja organisasi.

- **Bab II Capaian Kinerja Triwulan.**

Pada Bab II menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Lasikin Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja triwulan dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan;
- 3) Realisasi anggaran yang telah digunakan sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

- **Bab III Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Lasikin Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- b. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- c. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025.

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara perhitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

T3abel 2. 1 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	9.750	9.304	95,43
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	35.250	27.159	77,05
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	454	100,89
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96	95	98,96
Rata-rata Capaian Sasaran							93
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran							100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	4	80
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	60	60,08	100,13
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	88.532.776.232	89.031.423.111	100,56
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	75	66	88
Rata-rata Capaian Sasaran							93,7
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III LASIKIN							95,5

Tabel 2. 2 Perbandingan Target Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

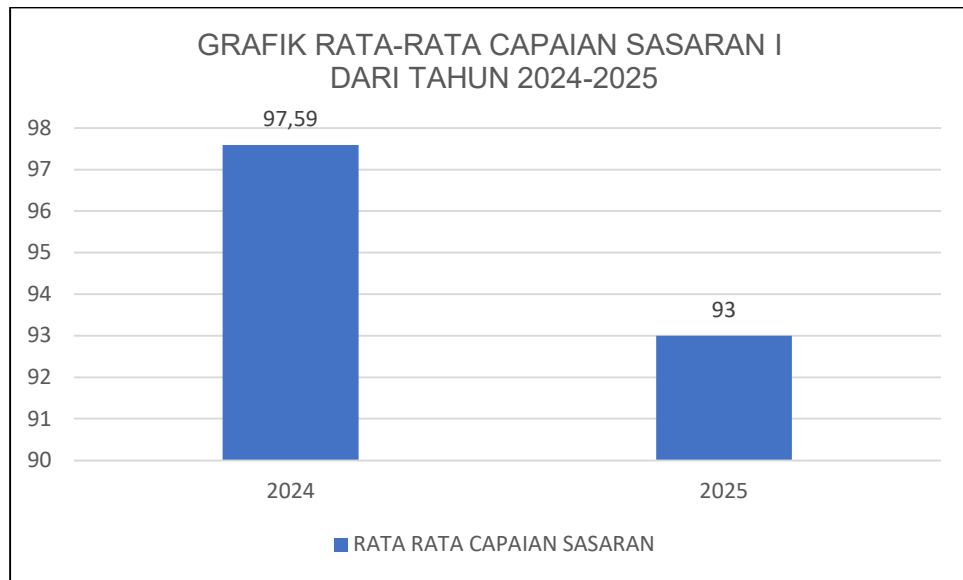
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	13.000	9.304	71,5
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	47.000	27.159	57,7
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	600	454	75,6
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	96,25	95	98,7
Rata-rata Capaian Sasaran							75,8
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran							100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	66,6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	60.08	61,9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	86.849.373.539	89.031.423.111	102,5
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	66	66
Rata-rata Capaian Sasaran							79,4
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III LASIKIN							85

Tabel 2. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.750	3.750	100	9.750	9.304	95,43
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	12.500	9.920	79,36	35.250	27.159	77,05
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	175	178	101,7	450	454	100,89
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	96,25	109,3	96	95	98,96
Rata-rata Capaian Sasaran					97,59			93		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	0	0	0	5	4	80
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	0	0	0	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	75	53,41	71,21	60	60,08	100,56
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	92.375.001.167	89.456.485.892	96,8	88.532.776.232	89.031.423.111	100,56

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	75	43	57,3	75	66	88
Rata-rata Capaian Sasaran					45			93,7		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III LASIKIN					80,86			95,5		

I. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara”



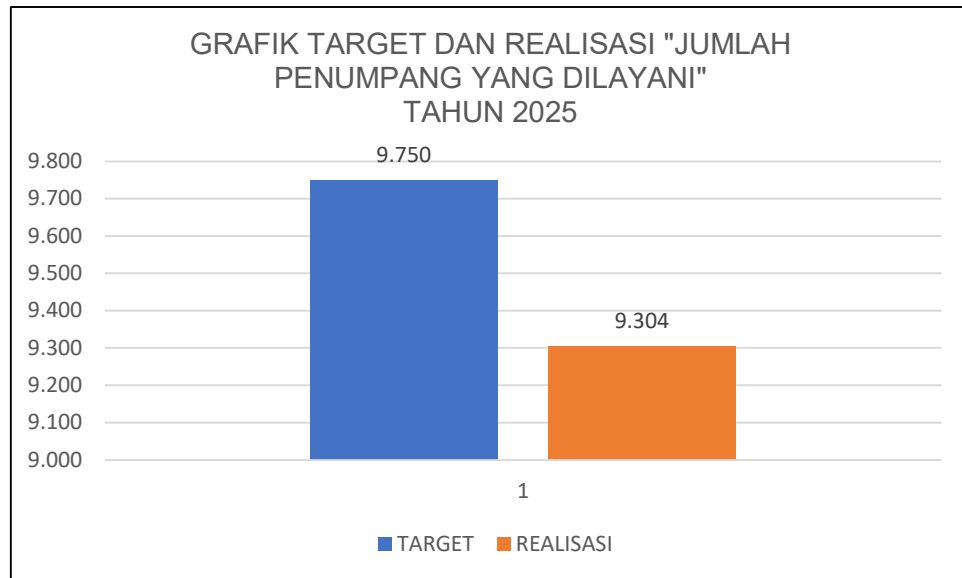
Grafik 2. 1 Rata-Rata Capaian Sasaran I Tahun 2024-2025

Capaian sasaran I “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode 2024-2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 95,2 %. Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara” di dukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

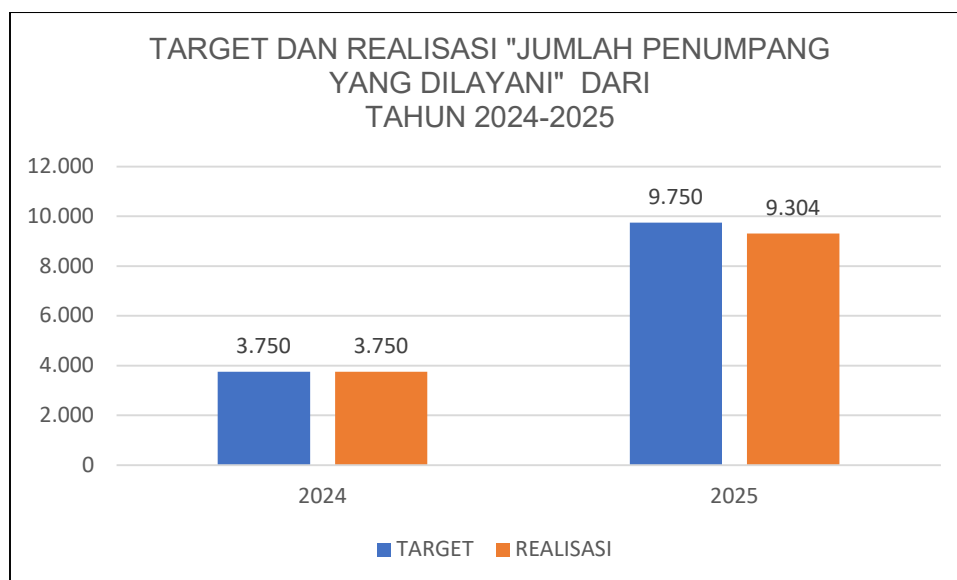
- Kegiatan subsidi angkutan udara perintis yang masih berjalan.

Berikut adalah penjelasan detail indikator pembentukannya:

a. Jumlah Penumpang yang Dilayani



Grafik 2. 2 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani"



Grafik 2. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja jumlah penumpang yang dilayani sebesar 95,43% dengan nilai realisasi sebesar 9.304 orang dari target sebesar 9.750 orang.

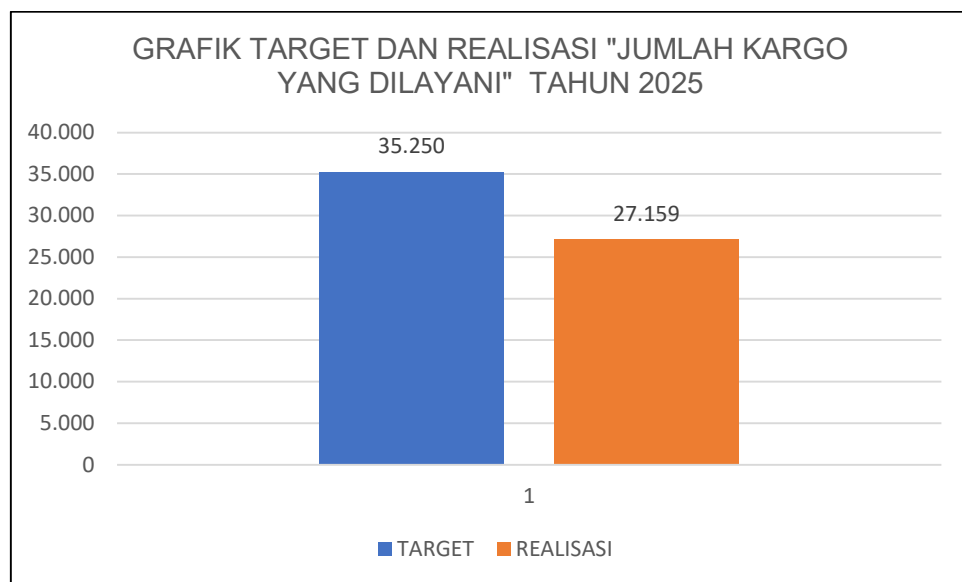
Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Harga tiket yang dirasa terlalu tinggi oleh calon pengguna transportasi udara;

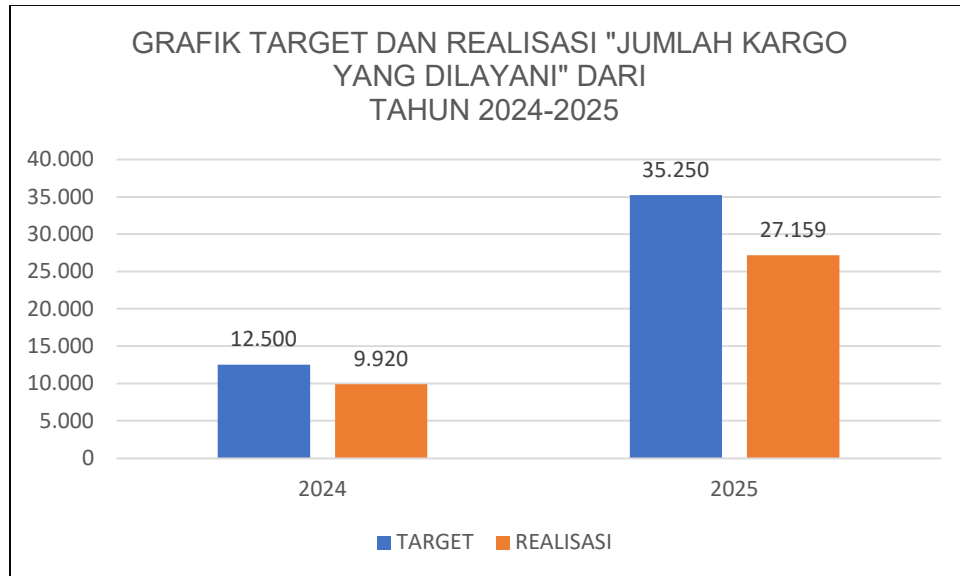
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja jumlah penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan subsidi angkutan udara perintis.

b. Jumlah Kargo yang Dilayani



Grafik 2. 4 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Dilayani"



Grafik 2. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Dilayani" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja jumlah kargo yang dilayani sebesar 77,05% dengan nilai realisasi sebesar 27.159 Kg dari target sebesar 35.250 Kg.

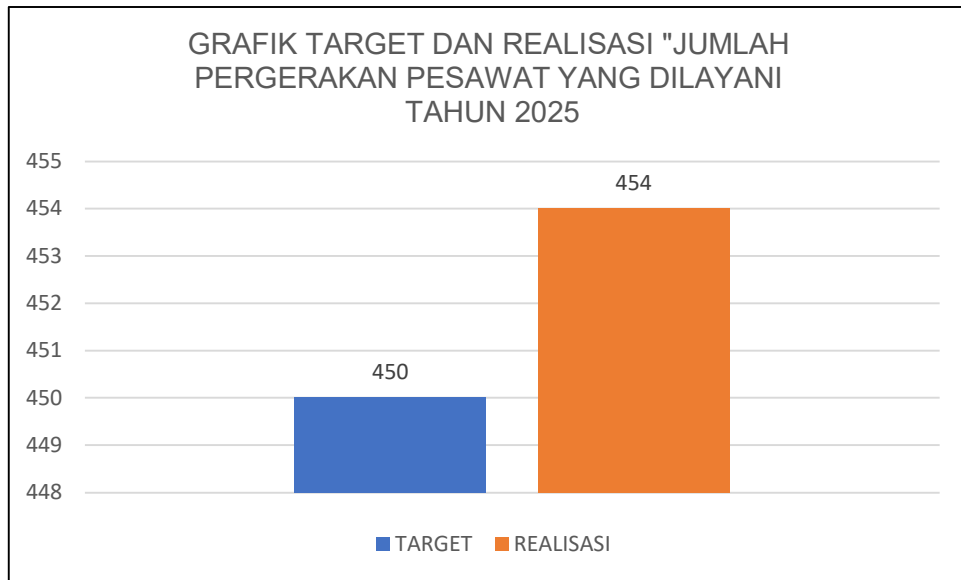
Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Ketika frekuensi penumpang turun, maka kapasitas kargo ikut berkurang.

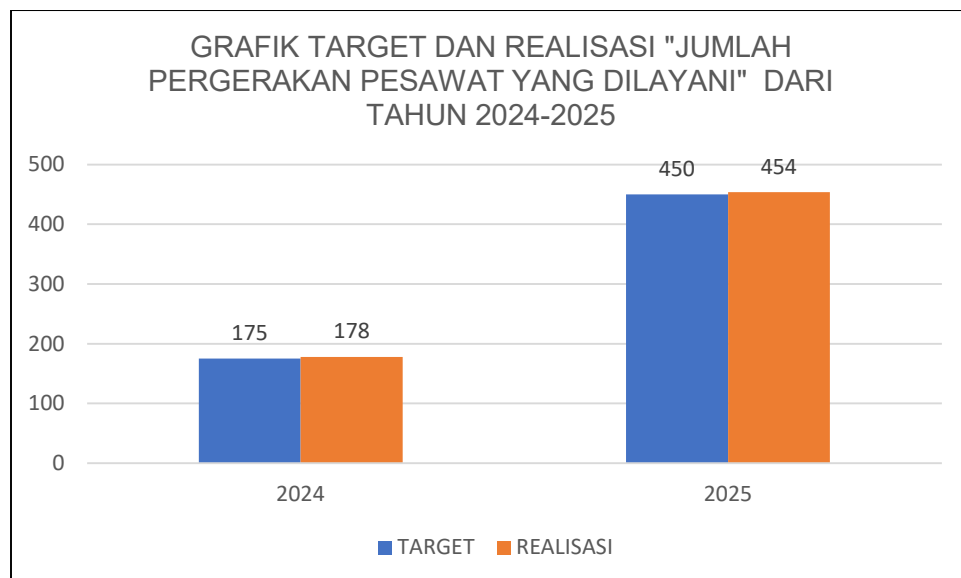
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja jumlah kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan asistensi dengan Pemerintah Daerah terkait pengiriman kargo melalui pesawat udara;
- Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan pengusaha hasil laut mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengiriman kargo.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani



Grafik 2. 6 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani"



Grafik 2. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja jumlah pergerakan pesawat yang dilayani sebesar 100,89% dengan nilai realisasi sebesar 454 pergerakan dari target sebesar 450 pergerakan.

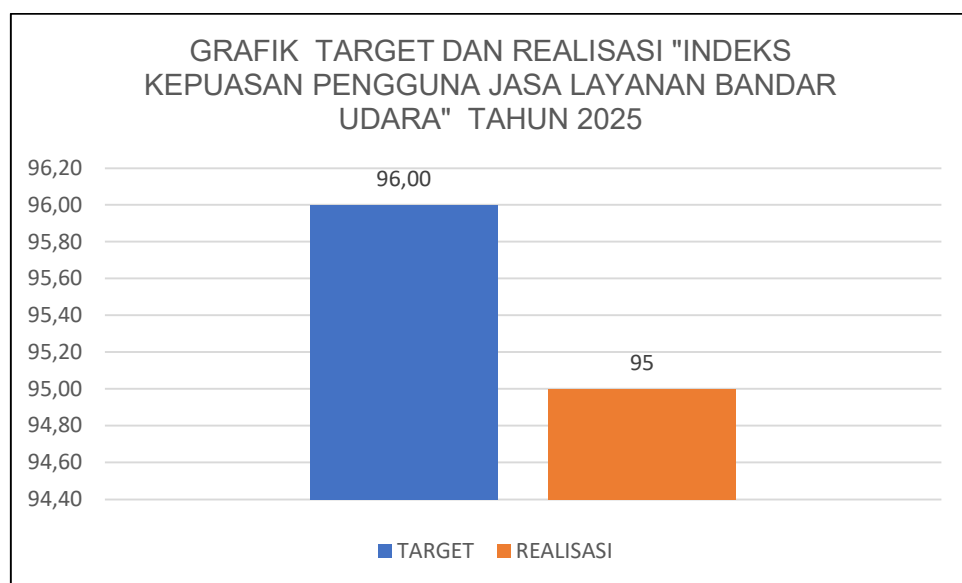
Kegagalan pecapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Frekuensi penerbangan wings air yang awalnya 2x seminggu menjadi 3x seminggu;

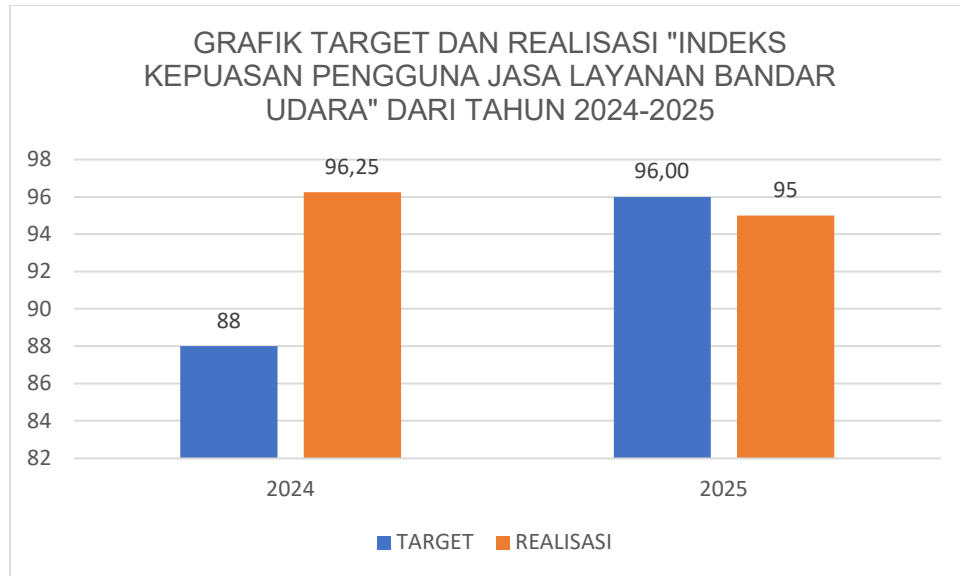
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan subsidi angkutan udara perintis 2025.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 2. 8 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar udara"



Grafik 2. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara sebesar 98,96% dengan nilai realisasi sebesar 95 dari target sebesar 96.

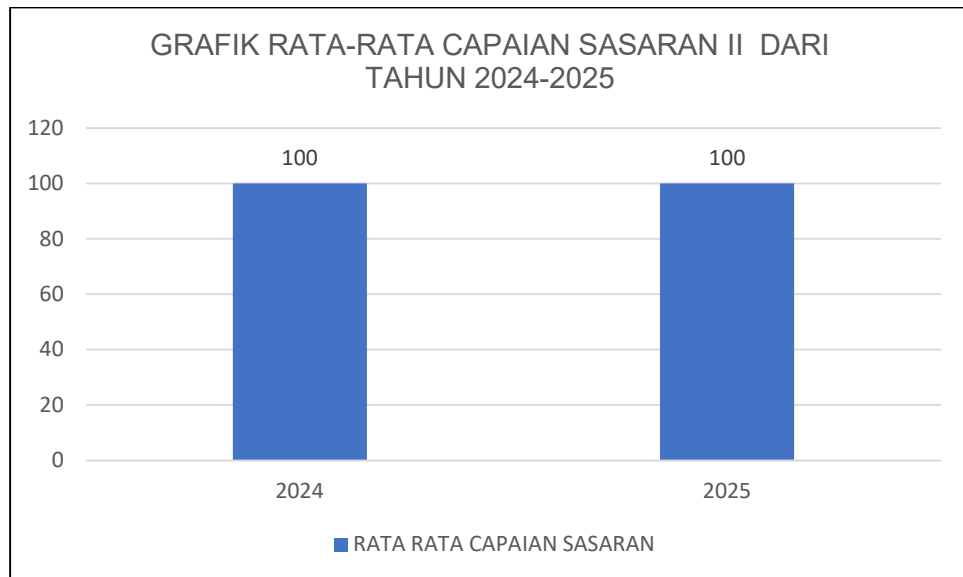
Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Jumlah responden tidak memenuhi target;

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pengadaan fasilitas untuk penumpang di terminal kedatangan dan keberangkatan.

II. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 2. 10 Rata-Rata Capaian Sasaran II Tahun 2024-2025

Capaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%. Hal ini dikarenakan komitmen Bandar Udara Lasikin untuk tetap menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan. Ada beberapa indikator yang menyebabkan tercapainya sasaran ini dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

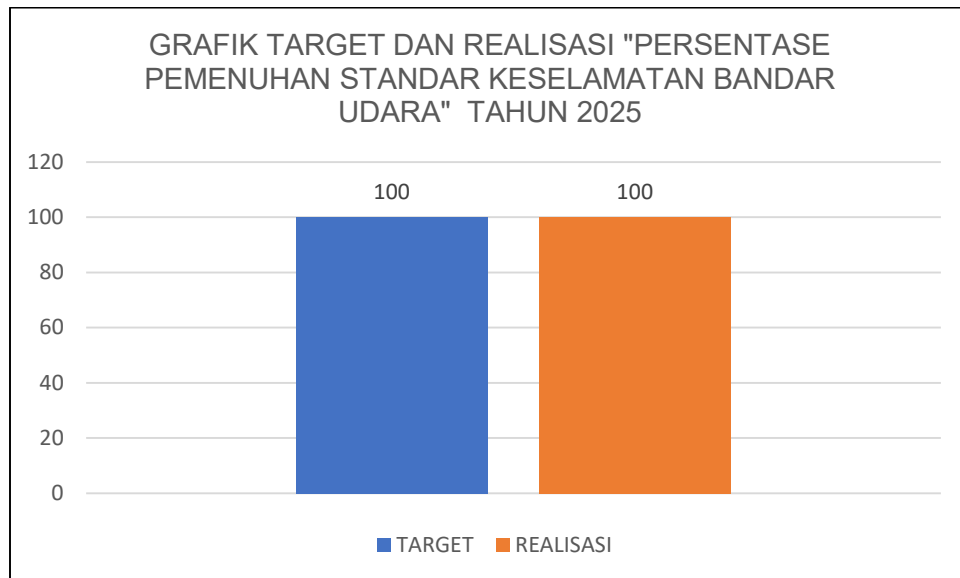
- Pengecekan dan perawatan fasilitas keselamatan dan keamanan secara berkala demi menjamin terciptanya keselamatan dan keamanan bandar udara;
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang keselamatan dan keamanan bandar udara dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan;
- Berkoordinasi dengan stake holder terkait dengan membentuk komite keselamatan dan komite keamanan penerbangan.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

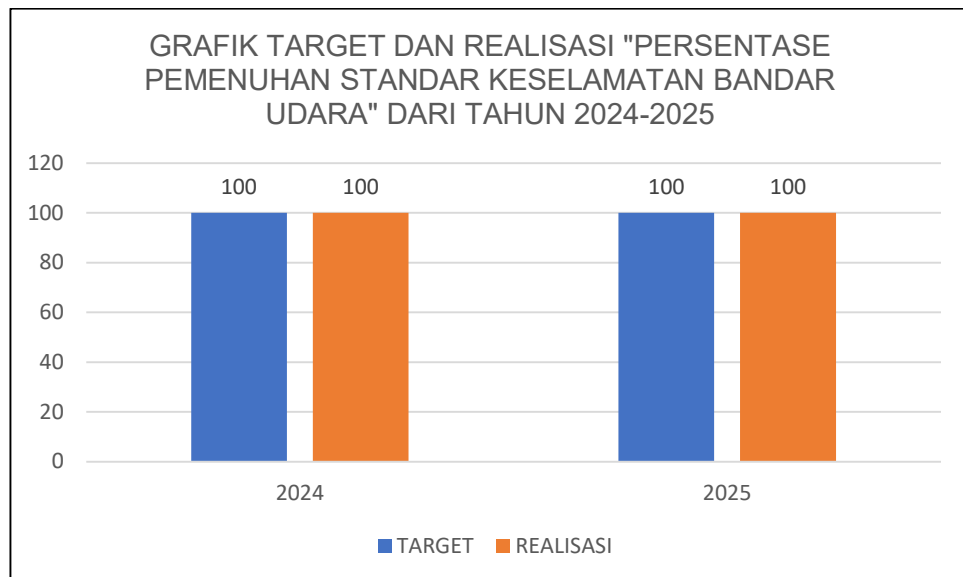
- Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara;
- Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi darat;
- Pembentukan komite keselamatan dan keamanan penerbangan.

Berikut adalah penjelasan detail indikator pembentukannya:

a. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



Grafik 2. 11 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara"



Grafik 2. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 orang dari target sebesar 100.

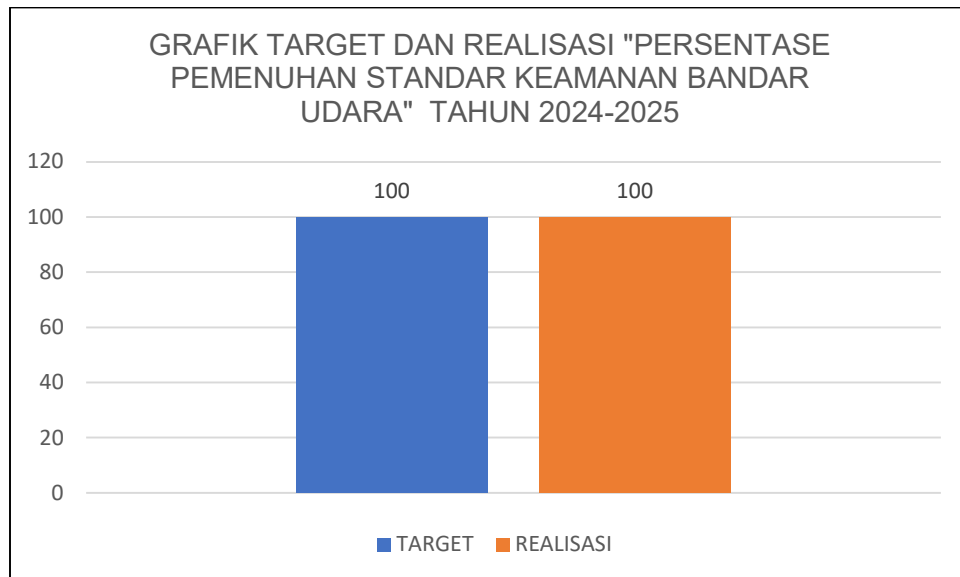
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Fasilitas keselamatan bandar udara beroperasi dengan baik;
- Dilakukan patroli secara berkala di daerah sisi udara setiap hari;
- Penambahan personil di bidang keselamatan bandar udara dari jalur pola pembibitan yang telah memiliki sertifikat dan lisensi di bidangnya.

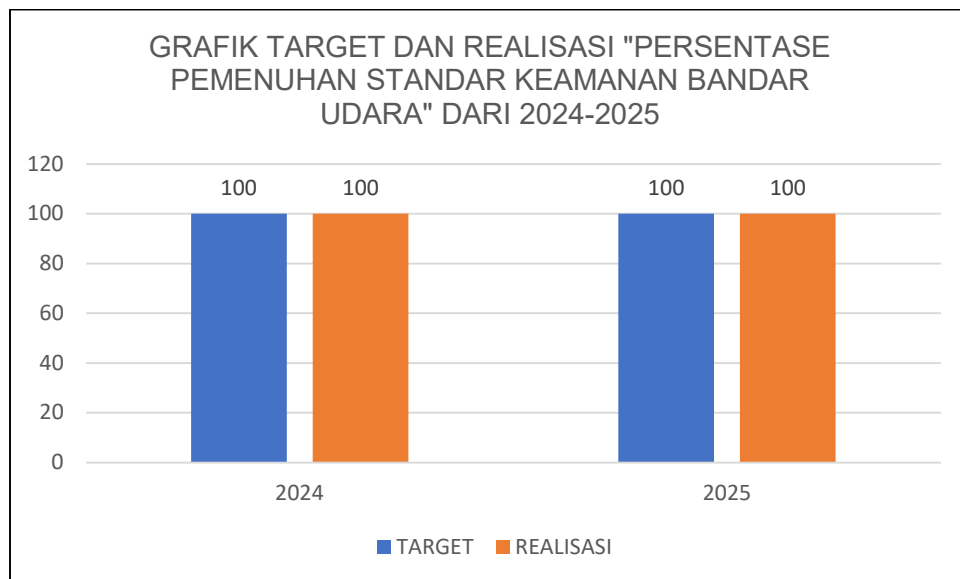
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara , diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara;
- Kegiatan pemeliharaan peralatan fasilitas PKP-PK;
- Mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi personel keselamatan bandar udara.

b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



Grafik 2. 13 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "persentase Pemenuhan Standar keamanan Bandar Udara"



Grafik 2. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 orang dari target sebesar 100.

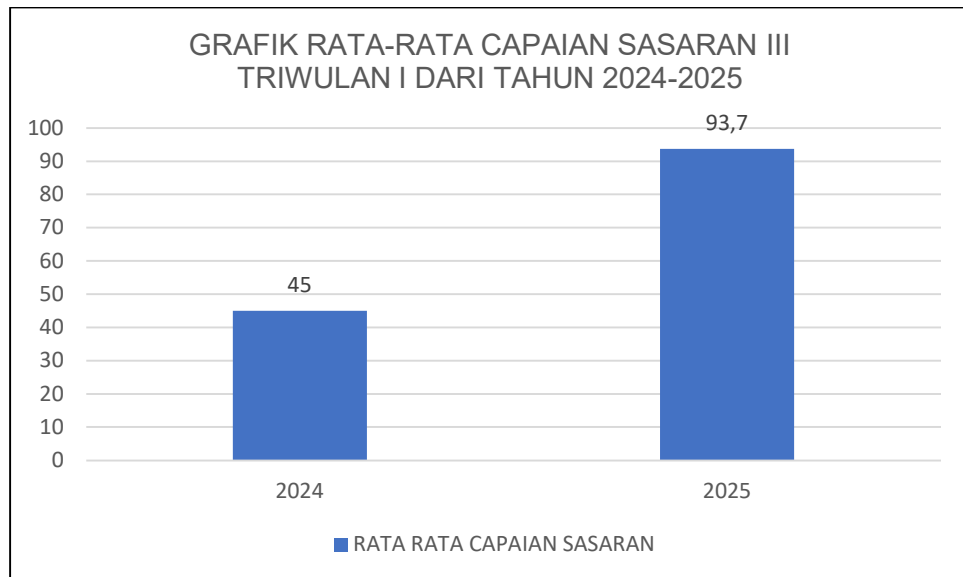
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Fasilitas keamanan bandar udara beroperasi dengan baik;
- Penambahan personel di bidang keamanan bandar udara dari jalur pola pembibitan yang telah memiliki sertifikat dan lisensi di bidangnya;
- Terbentuknya komite keamanan penerbangan bersama stake holder di Kabupaten Simeulue.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara , diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pemeliharaan fasilitas keamanan bandar udara;
- Mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi personel keamanan bandar udara.

III. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”



Grafik 2. 15 Rata-Rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025

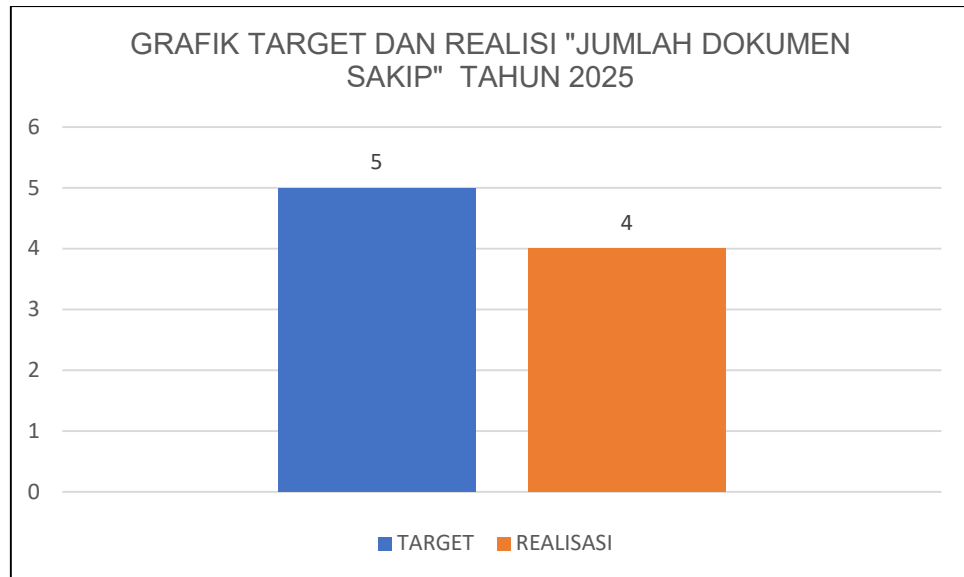
Capaian sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode 2024-2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 69,35%.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

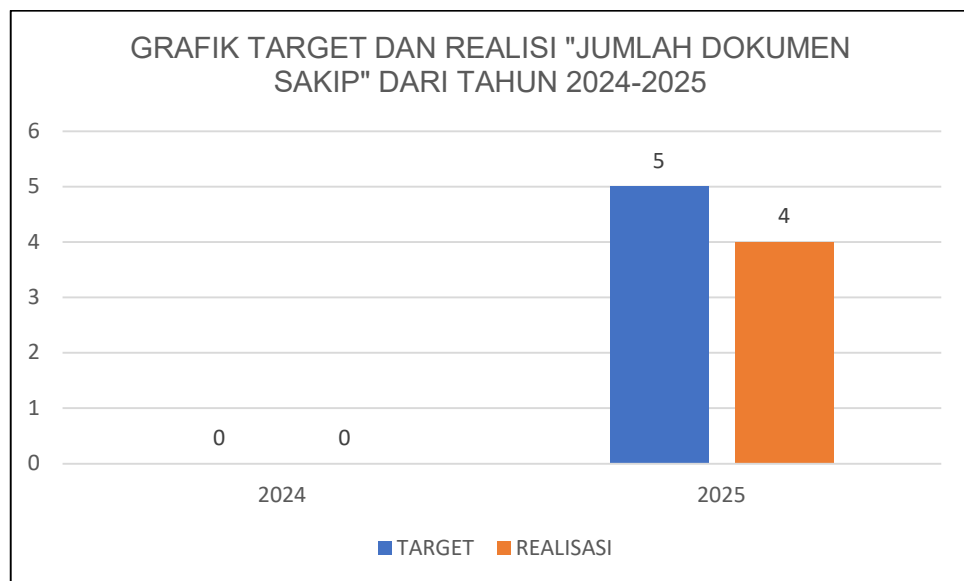
- Kegiatan subsidi angkutan udara perintis;
- Kegiatan belanja pegawai, barang dan modal yang telah dibelanjakan pada tahun 2025.

Berikut adalah penjelasan detail indikator pembentukannya:

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 2. 16 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)"



Grafik 2. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 80% dengan nilai realisasi sebesar 5 dari target sebesar 4.

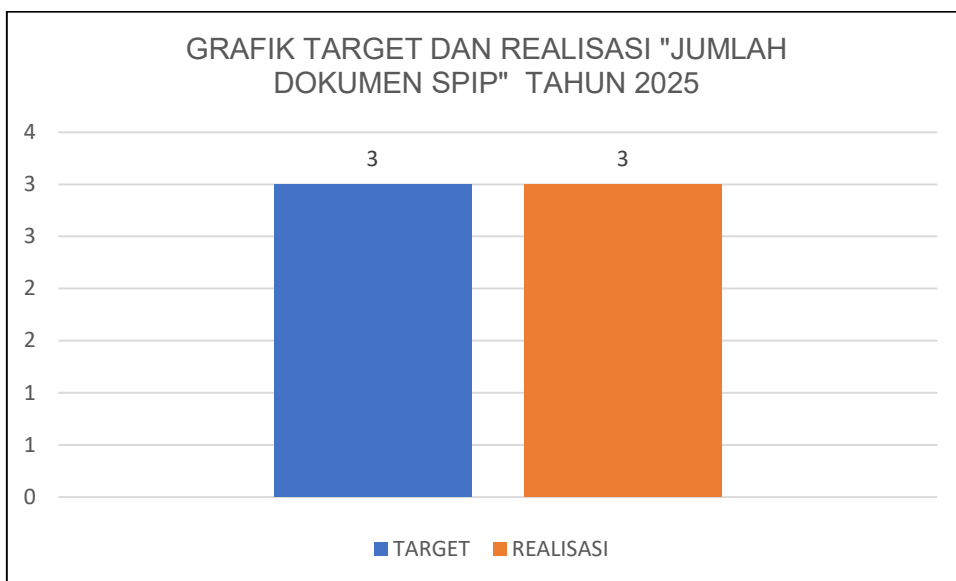
Tidak Tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Belum terselesaikannya Administrasi Pengumpulan Data SAKIP.

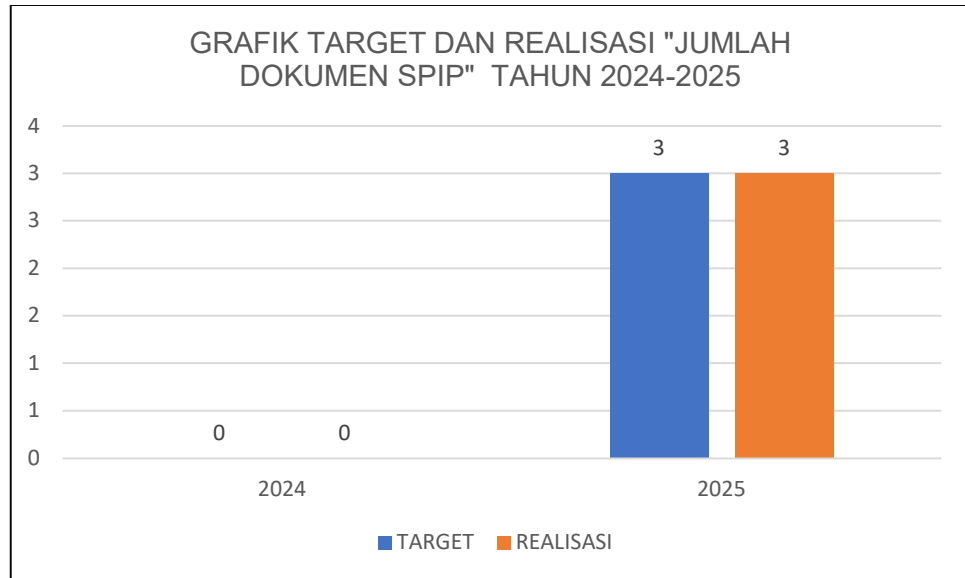
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan belanja perjalanan dinas pegawai;
- Kegiatan belanja peralatan dan perlengkapan kantor.

b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 2. 18 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 2. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja jumlah dokumen SPIP sebesar 50% dengan nilai realisasi sebesar 1 dokumen dari target sebesar 2 dokumen.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

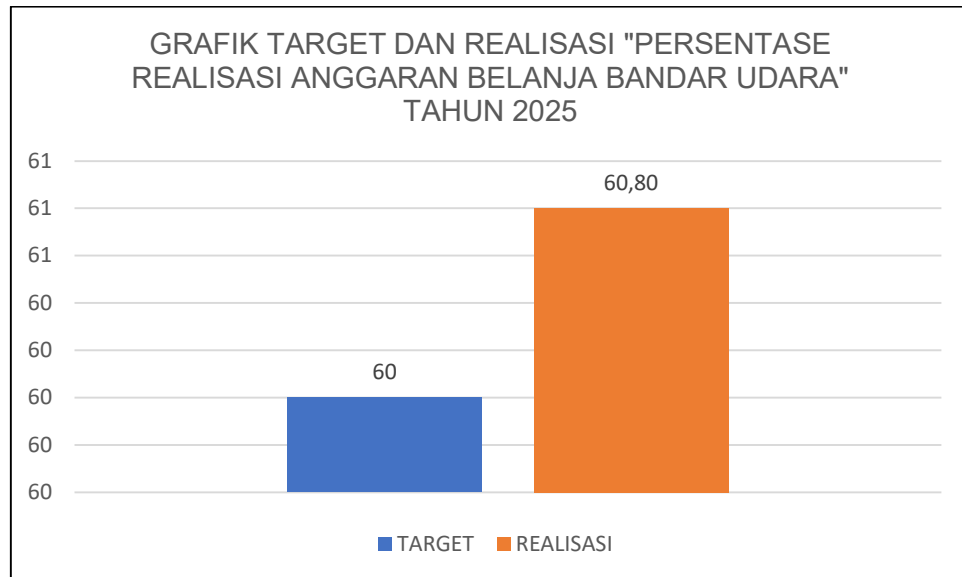
- Berkoordinasi dengan bagian perencanaan secara lebih intens terkait penyusunan dokumen SPIP;
- Membentuk tim khusus yang menangani penyusunan Dokumen SPIP;
- Meningkatkan pengetahuan dan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki di bidang penyusunan Dokumen SPIP.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja jumlah dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

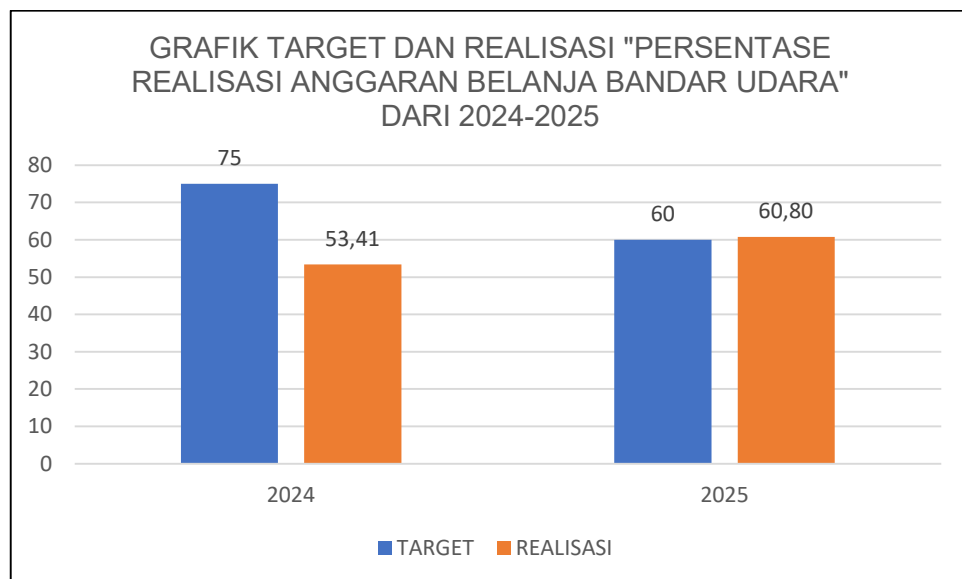
- Kegiatan belanja perjalanan dinas pegawai;

- Kegiatan belanja perlengkapan kantor.

c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 2. 20 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara"



Grafik 2. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

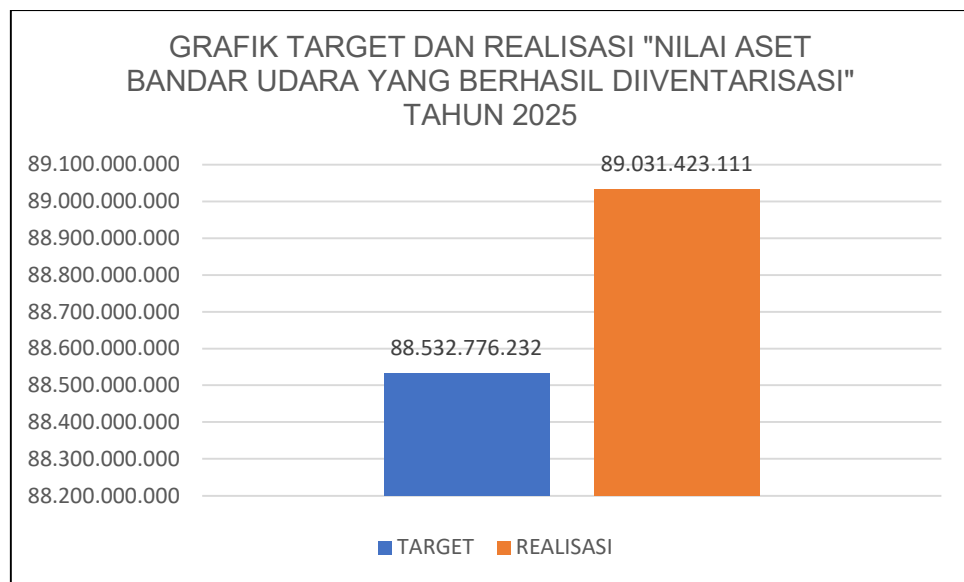
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja persentase realisasi anggaran belanja bandar udara sebesar 100,56% dengan nilai realisasi sebesar 60,08% orang dari target sebesar 60%.

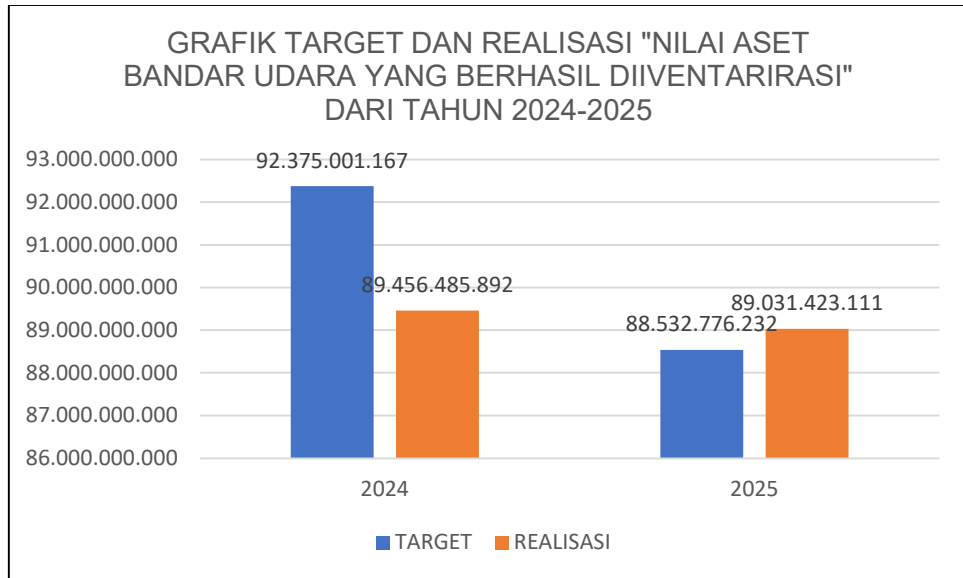
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja persentase realisasi anggaran belanja bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan subsidi angkutan udara perintis;
- Kegiatan belanja pegawai, barang dan modal tahun 2025.

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 2. 22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi"



Grafik 2. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100,56%.

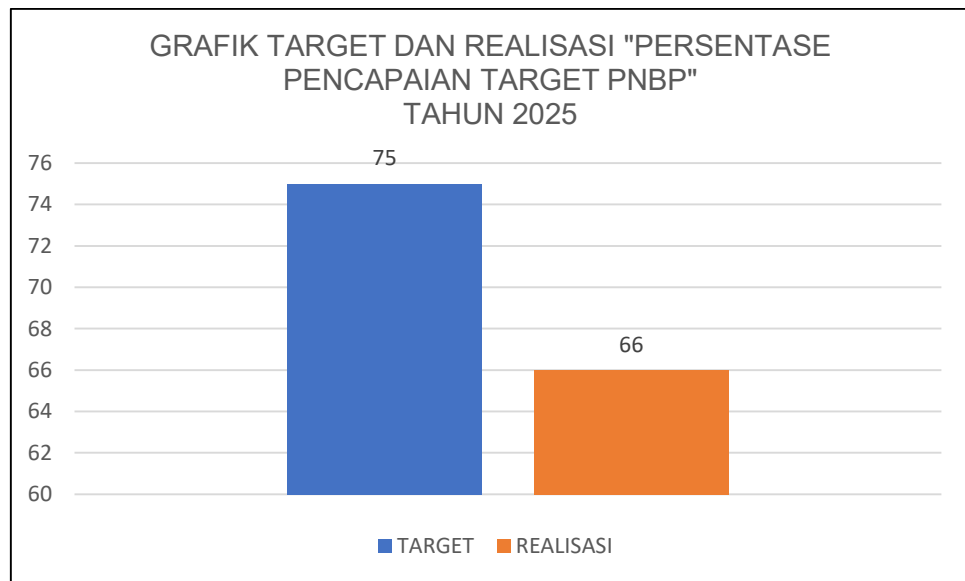
Pecapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Tercatatnya seluruh transaksi aset dengan baik;
- Penggunaan aplikasi SAKTI modul aset secara maksimal;
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pengelolaan aset.

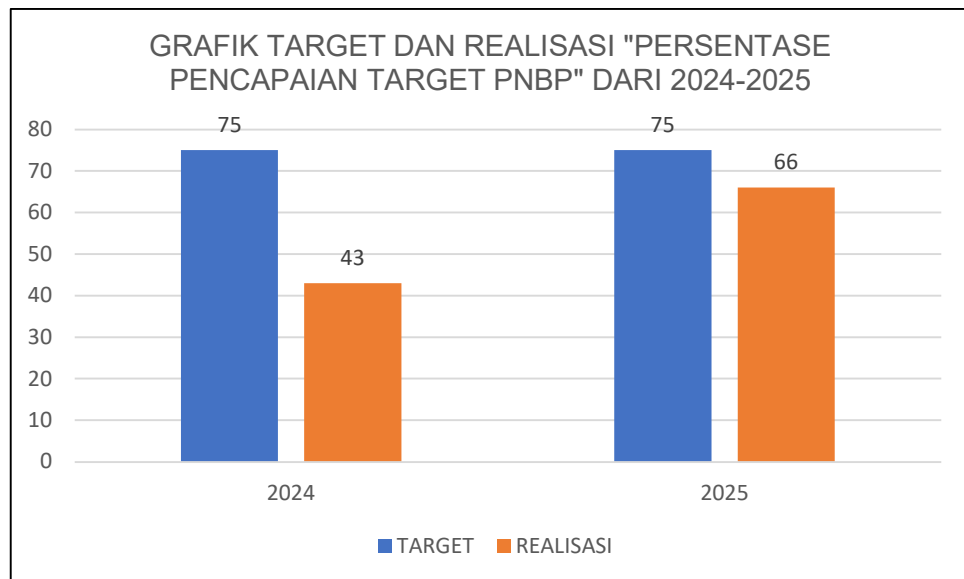
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pengusulan penghapusan aset yang tidak dapat dimanfaatkan kembali;
- Kegiatan perjalanan dinas pegawai terkait laporan aset.

e. **Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**



Grafik 2. 24 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"



Grafik 2. 25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 88% dengan nilai capaian 66% terhadap target sebesar 75%.

Kegagalan pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Pergerakan pesawat dan penumpang belum stabil karena berbagai faktor, termasuk kemahalan harga tiket yang menjadi hambatan bagi sebagian besar penumpang.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pemeliharaan fasilitas penunjang terkait PNBP;
- Kegiatan belanja untuk kebutuhan internet dalam rangka mempermudah pekerjaan terkait PNBP.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Lasikin mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp 29.097.387.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025
Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Pagu 2025
RM	Rp 28.792.192.000
PNBP	Rp 305.195.000

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelayanan transportasi udara sebesar Rp 19.493.332.000;
- b. Infrastruktur konektivitas transportasi udara sebesar Rp 800.000.000;
- c. Penunjang teknis transportasi udara sebesar Rp 1.090.978.000;
- d. Pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan umum transportasi udara sebesar Rp 6.845.234.000.

Berdasarkan penyerapan anggaran Triwulan I Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil perhitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. 5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

NO	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	Rp 19.438.317	Rp 19.438.317	Rp 179.306.347	922,44
2	Februari	Rp 1.443.580.985	Rp 1.463.019.302	Rp 1.631.984.815	113,05
3	Maret	Rp 3.424.212.524	Rp 4.887.231.826	Rp 3.423.752.534	99,99
4	April	Rp 590.803.308	Rp 5.478.035.134	590.803.317	100
5	Mei	Rp 2.625.014.485	Rp 8.103.049.619	2.625.014.489	100
6	Juni	Rp 2.282.579.376	Rp 10.385.628.995	2.282.579.386	100
7	Juli	Rp 2.308.492.634	Rp 12.694.121.629	2.308.492.660	100
8	Agustus	Rp 2.525.663.628	Rp 15.219.785.257	2.464.305.634	97,57
9	September	Rp 2.201.169.364	Rp 17.420.954.621	2.159.300.192	98,1

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat di ukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{bulan\ ke\ j}}{\sum_{j=1}^i RPD_{bulan\ ke\ j}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus di atas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

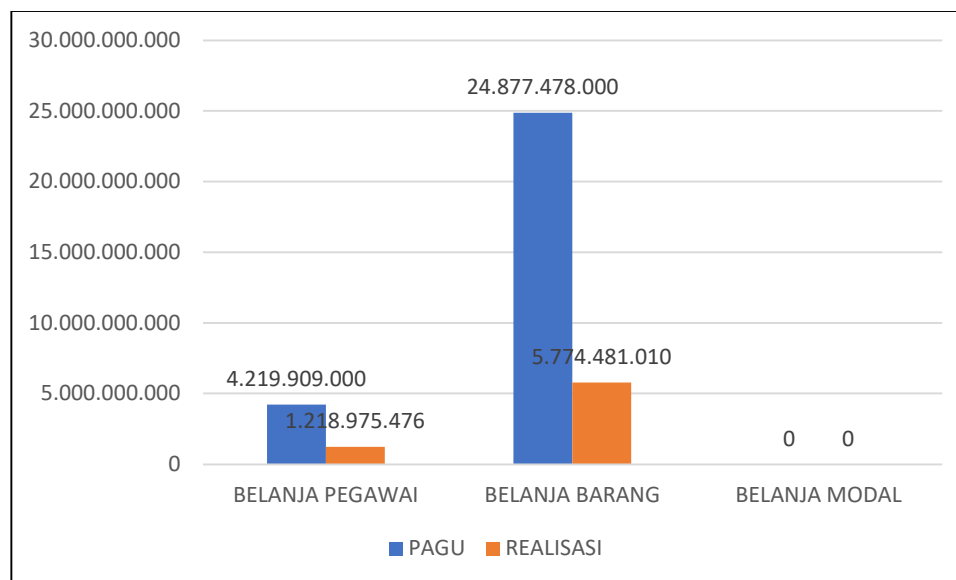
$$K = \frac{922,44+113,05+99,99+100+100+100+100+97,57+98,1}{9}$$

$$K = 192,35 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama Tahun 2025 sebesar 192,35 %.

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp 29.097.387.000. Berdasarkan aplikasi OM Span per Tahun 2025 sebesar Rp 6.993.456.486 atau 24,03%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 2. 26 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran
Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 2. 6 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
RM	Rp 28.792.192.000	Rp 6.993.456.486	24.29
PNBP	Rp 305.195.000	-	0

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Lasikin sampai dengan Tahun anggaran 2025 sangat baik dimana kolom realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap kolom target (berwarna biru) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 24.29% dari target 100 %

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Lasikin untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan lelang tidak mengikat subsidi Angkutan Udara Perintis sebelum Tahun Anggaran Berjalan sehingga di awal Januari, pekerjaan sudah mulai dilaksanakan;

2. Berkoordinasi dengan Bagian Keuangan terkait anggaran yang diblokir agar dapat segera direalisasikan;
3. Berkoordinasi dengan bagian keuangan terkait penetapan maksimum pencairan dana yang bersumber dari PNBPN sehingga belanja PNBPN dapat segera terealisasi dengan baik;
4. Melakukan revisi anggaran terkait mata anggaran yang tidak dapat diserap dan mata anggaran yang kekurangan anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Lasikin pada Tahun 2025 sebesar 95,5 %. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam laporan kinerja Kantor UPBU Kelas III Lasikin Tahun 2025, terdapat 2 (dua) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut:

- jumlah penumpang yang dilayani;
- jumlah kargo yang dilayani;
- indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara;
- jumlah dokumen SAKIP
- persentase pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Lasikin pada Tahun 2025 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Lasikin akan diarahkan sesuai dalam target Pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Lasikin tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja pada Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

- Tingginya harga tiket pesawat udara;
- Berkurangnya frekuensi penerbangan oleh maskapai wings air yang semula 3 (tiga) kali seminggu menjadi 2 (dua) kali seminggu;
- Jumlah responden SKM tidak memenuhi target;

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan maskapai terkait tingginya harga tiket pesawat;
- Mengkaji ulang target PNBP yang ada untuk disesuaikan dengan kondisi yang dialami saat ini;
- Meningkatkan peran petugas pelayanan